

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah orangtua/wali/pasien anak-anak berusia 4-11 tahun dengan post op sumbing bibir dan atau langit-langit yang berada di *CLP Center FK UMM*.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak-anak berusia 4-11 tahun dengan post op sumbing bibir dan atau langit-langit yang berada di *CLP center FK UMM* yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah sampel proporsi populasi dari anak berusia 4-11 tahun dengan post op sumbing bibir dan atau

langit-langit yang terdata pada CLP center FK UMM sehingga dapat digunakan beberapa rumus yang salah satunya adalah Rumus:

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan: n = Jumlah subjek

Z_{α} = nilai standar alpha= 1,50

Z_{β} = nilai standar beta= 0,50

R= koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,3

Jumlah sampel:

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{(1,50 + 0,50)}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,3}{1-0,3} \right]} \right]^2 + 3 \\ &= 44 \text{ subjek} \end{aligned}$$

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.3.4.1 Kriteria Inklusi :

- a. Orang tua/wali/pasien anak-anak berusia 4-11 tahun dengan post op sumbing bibir dan atau langit-langit di *CLP center FK UMM*.
- b. Bersedia mengikuti penelitian.

4.3.4.2 Kriteria Eksklusi :

a. Biologis:

- Genetik: terdapat orangtua atau anggota keluarga yang mengalami gangguan cemas.
- Riwayat kesehatan (pernah terdiagnosis dokter menderita suatu penyakit/cacat fisik lain).

b. Psikologis:

- Gangguan psikiatri (pasien pernah terdiagnosis dokter atau psikiater atau psikolog mengalami skizofrenia, gangguan mood, depresi, gangguan panik, gangguan cemas, autisme).

c. Sosial:

- Terdapat masalah serius pada hubungan dengan keluarga dan teman.

4.3.4.3 Kriteria drop out:

- a. Pasien tidak berkenan mengikuti penelitian.
- b. Pasien meninggal.
- c. pasien tidak bisa dihubungi (ganti nomor).

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan post op sumbing bibir dan atau langit-langit.

4.4.2 Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kecemasan.

4.4.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Kepuasan post Op sumbing bibir dan atau langit-langit	Kepuasan pasien dari persepsi pasien dan atau keluarga terdekat pasien mengenai estetika bekas operasi post op SBL pada pasien sumbing bibir dan atau langit-langit di <i>CLP Center FK UMM</i> .	wawancara	Nominal	-Puas -tidak puas
2.	Kecemasan	perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi, individu merasa tidak nyaman atau takut atau mungkin memiliki firasat akan ditimpa malapetaka padahal ia tidak mengerti mengapa emosi yang mengancam tersebut terjadi pada pasien sumbing bibir dan atau langit-langit di <i>CLP Center FK UMM</i> .	Kuesioner	ordinal	-skor 0-7: normal. -skor 8-9: kecemasan ringan. -skor 10-14: kecemasan sedang. -skor 15-19: kecemasan berat. -skor >20: kecemasan sangat berat. (Lovibond,1995)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner biodata yang berisi daftar pertanyaan tentang identitas/data demografis responden.

Kuesioner *Depression, Anxiety and Stress Scale - 21 Items (DASS-21)* terdiri

dari 21 pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan skor 0 untuk

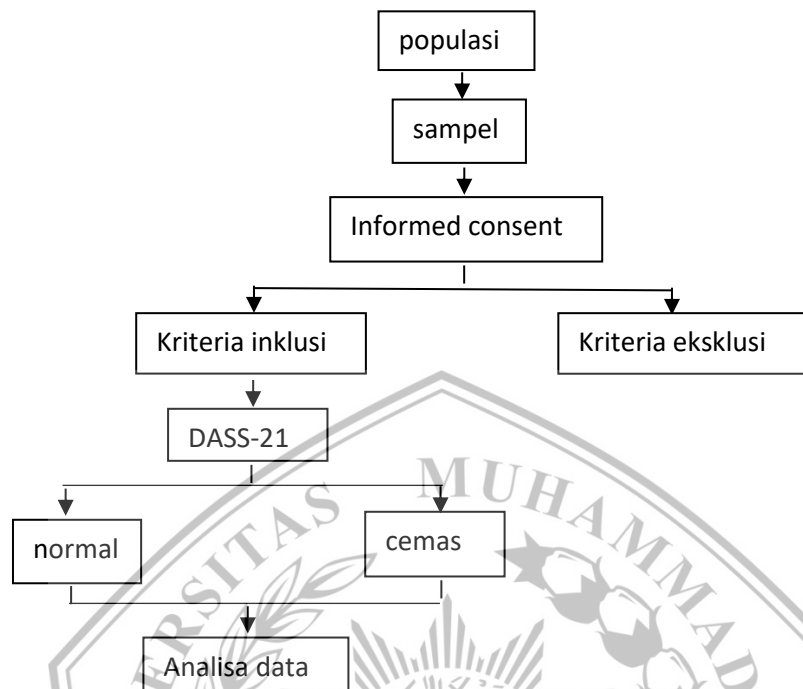
jawaban dimana responden tidak pernah mengalami gejala, 1 untuk jawaban dimana responden kadang-kadang mengalami gejala, 2 untuk jawaban dimana responden lumayan sering mengalami gejala. 3 untuk jawaban dimana responden sering sekali mengalami gejala. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Penilaian kecemasan dengan skor 0-7 mengindikasikan bahwa pasien normal. Pasien dengan skor 8-9 pasien diindikasikan mengalami kecemasan ringan. Pasien dengan skor 10-14 diindikasikan mengalami kecemasan sedang. Pasien dengan skor 15-19 diindikasikan mengalami kecemasan berat. Dan pasien dengan skor >20 diindikasikan mengalami kecemasan sangat berat.

4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas Kecemasan

Pada penelitian ini digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan kecemasan berdasarkan gejalanya. Kuesioner yang digunakan adalah Kuesioner *Depression, Anxiety and Stress Scale - 21 Items* (DASS-21). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner DASS-21 yang dialihbahasakan menjadi bahasa indonesia.

4.6 Prosedur Penelitian



4.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner biodata dan *Depression, Anxiety and Stress Scale - 21 Items (DASS-21)*. Uji statistik untuk menilai kecemasan pada anak usia 4-11 tahun dengan post op sumbing bibir dan atau langit-langit adalah korelasi sehingga menggunakan uji Chi Square, dan uji Mann Whitney sebagai uji alternatif. Analisa data yang diperoleh diolah menggunakan program komputer *Statistical Package for The Social Science (SPSS) 24*.